Journal of Economics Research and Policy Studies, 4(3), 2024,637-646
Available at: https://journal.nurscienceinstitute.id/index.php/jerps
E-ISSN: 2797-8141

Peran penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah

Salma Fitri Ayudita*, Didit Purnomo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: salmafitriayudita@gmail.com)

Abstract
This study examines the impact of labour absorption, exports, and education on economic growth in Central Java. Utilizing panel data regression analysis with data from 35 districts/towns in Central Java from 2020-2022. The findings show that all three variables have a positive and beneficial impact on economic growth. Labour absorption and improvements in education quality play an important role in driving productivity, while exports contribute to increasing foreign exchange and market expansion. These findings emphasize the importance of policies focused on human resource development, enhancing export competitiveness, and equalizing access to education to support sustainable economic growth in Central Java.

Keywords: Economic Growth, Labor Absorption, Exports

Abstrak
Penelitian ini mengkaji pengaruh penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan pada pertumbuhan perekonomian di Jawa Tengah. Data yang telah dikumpulkan akan dianalilis dengan teknik analisis regresi data panel dengan data dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah periode 2020-2022. Hasil yang diperoleh memberikan bukti bahwa ketiga variabel tersebut menimbulkan pengaruh positif serta signifikan pada pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja dan peningkatan kualitas pendidikan berperan penting dalam mendorong produktivitas, sementara ekspor berkontribusi pada peningkatan devisa dan perluasan pasar. Temuan ini menekankan pentingnya kebijakan yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, peningkatan daya saing ekspor, dan pemerataan akses pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Ekspor.

How to cite: Ayudita, S. F., & Purnomo, D. (2024). Peran penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan dalam pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, *4*(3), 637–646. https://doi.org/10.53088/jerps.v4i3.1307

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonominya sebagai indikator keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses transformasi berkelanjutan dalam kondisi ekonomi suatu negara untuk mencapai keadaan yang lebih maju dan sejahtera. Peningkatan kapasitas produksi dan pendapatan nasional menjadi indikator utama dari proses ini (Todaro & Smith, 2020). Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan yang dapat dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Dalam konteks negara berkembang seperti Indonesia, pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya (Apriliani, 2024). Secara umum, pertumbuhan ekonomi diukur melalui peningkatan output agregat atau Produk Domestik Bruto (PDB) dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan diharapkan dapat

Copyright © 2024 by Authors; this is an open-access article under the CC BY-SA License (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0).

mendorong pemerataan pendapatan, menciptakan lapangan kerja baru, serta mengentaskan kemiskinan (Barro & Sala-i-Martin, 2004). Namun, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan, yang masing-masing memiliki kontribusi unik dalam mempercepat atau memperlambat pertumbuhan.

Penyerapan tenaga kerja merupakan salah satu faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebagai provinsi dengan jumlah penduduk mencapai 36,51 juta jiwa pada tahun 2020 (BPS, 2021), Jawa Tengah menghadapi tantangan besar dalam menyediakan lapangan kerja untuk mengimbangi pertumbuhan populasi. Di satu sisi, populasi yang besar dapat menjadi potensi pasar domestik yang luas (Wahyuni et al., 2024). Namun, jika tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja, dapat memicu peningkatan pengangguran dan menurunkan kualitas hidup masyarakat (Ranti et al., 2024). Penelitian sebelumnya menunjukkan hubungan erat antara tingkat penyerapan tenaga kerja dengan pertumbuhan ekonomi. Penyerapan tenaga kerja yang optimal mampu mendorong peningkatan produktivitas, memperluas kapasitas produksi, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Rusdin et al., 2023). Selain itu, tenaga kerja yang memiliki keterampilan tinggi menjadi pendorong utama efisiensi dan inovasi dalam proses produksi (Sapthu, 2023).

Ekspor juga memainkan peran strategis dalam pertumbuhan ekonomi. Sebagai salah satu sumber devisa, peningkatan ekspor mampu mendorong pertumbuhan sektor produksi domestik melalui efek multiplier yang dihasilkan (Krugman & Obstfeld, 2000). Produk ekspor yang kompetitif di pasar internasional tidak hanya meningkatkan pendapatan negara tetapi juga membuka lapangan kerja baru. Dalam konteks Jawa Tengah, sektor ekspor memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal, terutama di sektor manufaktur dan agribisnis (Yamani et al., 2024). Namun, daya saing produk ekspor Jawa Tengah masih menghadapi tantangan, termasuk dalam hal kualitas, inovasi, dan akses pasar global. Upaya untuk meningkatkan daya saing ini menjadi krusial agar manfaat ekonomi dari ekspor dapat dirasakan secara optimal (L. Z. Nasution, 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peningkatan ekspor berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi, khususnya di negara berkembang yang bergantung pada sektor ekspor (Risma et al., 2018).

Pendidikan merupakan faktor fundamental lain yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas pendidikan berkontribusi pada pembangunan sumber daya manusia yang lebih produktif dan kompetitif (A. Nasution & Irham, 2024). Dengan pendidikan yang baik, tenaga kerja mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan kebutuhan pasar, sehingga meningkatkan produktivitas ekonomi secara keseluruhan (Hanushek & Woessmann, 2015). Investasi dalam pendidikan juga dipandang sebagai strategi jangka panjang untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan modal manusia (Anwar, 2017). Di Jawa Tengah, pendidikan menjadi kunci dalam memperbaiki kualitas angkatan kerja agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat keterkaitan yang erat antara penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi. Jawa Tengah, sebagai salah satu provinsi dengan populasi besar dan basis ekonomi yang beragam, menghadapi tantangan dalam mengelola ketiga faktor ini secara optimal (Suaib & Agustina, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami sejauh mana ketiga variabel tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah daerah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Elizabeth, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, mengidentifikasi pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, serta mengevaluasi peran pendidikan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dijalankan mempergunakan pendekatan deskriptif kuantitatif guna memperoleh hasil analisis terkait pengaruh penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan pada pertumbuhan perekonomian di wilayah Jawa Tengah. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena dibutuhkan dalam memberikan gambaran dan analisis hubungan antar variabel secara sistematis, faktual, dan akurat menggunakan data-data berupa angka. Penelitian ini memperoleh data yang tergolong data sekunder yang bersifat makro, bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah. Data panel merupakan jenis data yang dipilih, ini berisikan 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, yaitu percampuran dari data time series tahunan dan data cross section selama periode 2020-2022. Penggunaan data panel memungkinkan analisis yang lebih komprehensif karena menggabungkan informasi dari dimensi waktu dan individu.

Populasi dalam penelitian ini mencakup keseluruhan data pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di wilayah Jawa Tengah. Sementara sampelnya ialah data pertumbuhan perekonomian di semua kabupaten/kota di Jawa Tengah selama periode penelitian. Pemilihan sampel ini memungkinkan analisis yang menyeluruh terhadap kondisi ekonomi di seluruh wilayah Jawa Tengah. Variabel pada riset ini mencakup pertumbuhan ekonomi yang menjadi variabel terikat (dependen), serta penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan sebagai variabel tidak terikat (independen). Penggunaan variabel-variabel ini tujuannya untuk mengkaji bagaimana faktor-faktor tersebut mampu berpengaruh pertumbuhan ekonomi di wilayah penelitian.

Analisis deskriptif kuantitatif dan statistik merupakan teknik analisis data yang diterapkan oleh peneliti. Regresi data panel termasuk dalam pelaksanaan analisis statistik, dimana ini akan dilaksanakan Uji Chow dan Uji Hausman guna memutuskan pilihan model estimasi paling baik di antara Random Effect Model (REM), Fixed Effect Model (FEM), atau Pooled Least Square (PLS). Selain itu, peneliti juga melakukan uji asumsi klasik, ini terdiri atas uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas, guna memastikan validitas model. Uji F dan Uji t menjadi pilihan dalam

pelaksanaan uji hipotesis, juga dilakukan analisis koefisien determinasi yang berguna dalam memperoleh pengukuran terkait sejauh mana variabel independen mampu memberikan penjelasan terkait variasi variabel dependen. Teknik dokumentasi dilaksanakan dalam proses pengumpulan data, yaitu dengan mengumpulkan data atau informasi terkait penelitian dari laporan-laporan tertulis, serta berbagai sumber pustaka, media massa, dan internet. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari publikasi resmi BPS dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Dengan menggunakan metode dan teknik analisis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan analisis yang komprehensif mengenai pengaruh penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan pada pertumbuhan perekonomian di wilayah Jawa Tengah, sehingga dapat menyajikan gambaran yang jelas terkait berbagai faktor yang mampu berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Pengaruh besarnya penyerapan tenaga kerja, pendidikan dan ekspor memberikan ruas jalan pada pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah, terestimasi melalui analisis Regresi Data Panel. Berikut merupakan formula model ekonometrik atau estimator yang digunakan:

$$PE_{it} = \beta_0 + \beta_1 TK_{it} + \beta_2 P_{it} + \beta_3 E_{it} + e_{it}$$

di mana :

PE	= Pertumbuhan ekonomi (milyar rupiah)
TK	= Tenaga Kerja
P	= Pendidikan
E	= Ekspor
β0	= Konstanta
β_1,β_2,β_3	= Koefisien regresi variabel tidak terikat
i	= Unit cross section Jawa Tengah
t	= data time series tahun 2020-2022
e	= unsur kesalahan (error term)

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Tujuan dilakukannya pengujian ini untuk memastikan bahwa hasil penelitian bisa dilakukan generalisasi ketika diaplikasikan pada populasi yang lebih luas.

Uji Multikolinieritas

Tujuan perolehan hasil uji multikolinieritas ialah mengetahui apakah regresi menunjukkan adanya hubungan yang terjadi diantara variabel bebas yang saling berkorelasi, berguna dalam melakukan deteksi apakah ada atau tidaknya multikoliniritas ialah meggunakan metode matriks korlasi bebas. Apabila hal ini terdapat korelasi yang tinggi antar variabel bebas (> 0,90), maka ini menjadi tanda ditemukannya multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinearitas (Variance Inflation Factors)

Variabel	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1,37	NA
TK	37,88	33,94
P	37,95	33,99
X	1,25	1,01

Diketahui nilai VIF variabel independen >0.10 maka bisa disimpulkan bahwa uji multikolinieritas tidak terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada kondisi di mana terdapat variasi yang tidak konstan dalam residual model regresi, yang bisa diamati berdasarkan grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat serta residual. Pelaksanaan deteksi heteroskedastisitas dengan mengamati pola spesifik yang muncul pada titik-titik yang menghubungkan residual, yang menunjukkan adanya variasi yang tidak konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (White Test)

Statistik	Nilai	Probabilitas
F-statistic	0,190899	0,9933
Obs*R-squared	2,213561	0,9876
Scaled explained SS	5,665217	0,7729

Didapatkan nilai probability Obs*R-Squared dalam angka 0,9876 (>0,05) dengan demikian kesimpulannya ialah bahwasanya uji heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dapat dipahami sebagai pengamatan yang terurut dalam waktu yang saling berkaitan. Tujuannya ialah untuk menganalisis apakah ditemukan hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dan yang terjadi pada periode t-1 pada sebuah model regresi linear.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi: Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test

Statistik	Nilai	Probabilitas
F-statistic	0,353195	0,7052
Obs*R-squared	0,824327	0,6622

Didapatkan skor probability Obs*R-squared sejumlah 0,6622 (>0.05) dengan demikian kesimpulannya bahwasanya uji autokorelasi telah terpenuhi.

Pemilihan Model Terestimasi

Uji Chow dan Uji Hausman dilaksanakan dengan tujuan menetapan model estimasi yang paling tepat, yaitu REM, FEM, dan PLS. Jika PLS muncul sebagai pilihan yang tepat berdasarkan pengujian chow dan REM dipilih berdasarkan hasil Uji Hausman, maka uji tambahan masih perlu dilakukan, yaitu dengan dilakukannya pengujian Lagrange Multiplier (LM), yang berguna menentukan model estimasi paling baik antara PLS dan REM.

Uji Chow

Tabel 5. Hasil Uji Chow

Uji	Statistik	d.f.	Probabilitas
Cross-section F	3.324161	(34,67)	0.0000
Cross-section Chi-Square	103.780275	34	0.0000

Berdasarkan hasil di atas menunjukkan Prob. 0.0000 < 0,05, sehingga kesimpulannya bahwa model paling baik ialah Fixed Effect Model, H0 diterima jika skor p (p-value), yaitu probabilitas ataupun signifikansi empiris dari statistik F, >α; H0 ditolak jika p (p-value), probabilitas, ataupun signifikansi empiris statistik F ≤ α.

Uji Haussman

Tabel 6. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Probabilitas
Cross-section random	0.986539	0.8045

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tampak bahwasanya nilai probabilitas (Prob.) sebesar 0,8045 > 0,05. Sehingga, simpulannnya ialah pilihan model terbaik adalah Random Effect Model.

Dari Uji chow dan Uji haussman model random effect model terpilih sebagai model dengan terestimasi yang terbaik. Diantaranya hasil REM seperti berikut.

Tabel 7. Model Estimasi Random Effect Method

Independent	Koef.	Std.Error	t-Statistik	Prob.	Kesimpulan
C	5.6452	1.1387	4.9574	0.0000	signifikan
Tenaga Kerja	0.5088	0.1275	3.9893	0.0001	Signifikan
Pendidikan	0.0218	0.0285	0.7668	0.4450	Tidak signifikan
Ekspor	-0.0271	0.0594	-0.4561	0.6492	Tidak signifikan
R square	0.1385				
F stat	5.4134				
Prob F stat	0.0017				

Uji Koefisien Determinasi dan F

Nilai R^2 sebesar 0.138522 menunjukkan bahwa 13.85% variasi dalam Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel independen (Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Ekspor). Probabilitas F-statistik sebesar 0.001706 (< 0.05) mengindikasikan bahwa variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sementra uji f dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen (Tenaga Kerja, Pendidikan, dan Ekspor) dengan variabel dependen (Pertumbuhan Ekonomi). Dengan nilai F-statistic sebesar 5.413467 dan Prob(F-statistic) sebesar 0.001706, yang berada di bawah ambang batas 0,05, hasil ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama, ketiga variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Validitas Pengaruh

- Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel tenaga kerja memiliki koefisien sebesar 0,508872, dengan nilai probabilitas sebesar 0,0001<0,05, yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selama periode 2020-2022. Artinya, setiap peningkatan jumlah tenaga kerja sebesar 1% akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,51%. Hasil ini menegaskan bahwa tenaga kerja merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi positif terhadap perekonomian wilayah tersebut.
- Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Koefisien variabel pendidikan sebesar 0,021893 memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4450 (di atas 0,05), yang berarti tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
- Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Variabel ekspor menunjukkan koefisien sebesar -0,027117 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6492 (di atas 0,05), yang mengindikasikan tidak ada pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3.2. Pembahasan

Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selama periode 2020-2022. Koefisien regresi yang sebesar 0,508872 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam jumlah tenaga kerja berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,51%. Hasil ini sejalan dengan temuan yang ada dalam penelitian (Alvaro, 2021) yang menyoroti pengaruh positif tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penemuan ini semakin menegaskan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja, khususnya tenaga kerja yang terampil, memiliki peran yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di suatu daerah (Bintari et al., 2023).

Hasil penelitian ini juga mengkonfirmasi hasil yang diperoleh oleh (Fahrizal et al., 2021) yang menyatakan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kesempatan kerja di Provinsi Jambi. Dalam hal ini, untuk meningkatkan kontribusi tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, penting untuk fokus pada kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pendidikan vokasi yang relevan dengan kebutuhan pasar (Hendrizal et al., 2024).

Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Meskipun ekspor berperan dalam perekonomian, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi di daerah ini terbukti tidak cukup signifikan. Hasil ini serupa dengan temuan yang diungkapkan oleh Lestari dan Yasa (2023), yang menunjukkan meskipun ekspor berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, faktor lain seperti tingkat pendidikan dan upah minimum lebih dominan dalam memengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Bali.

Hal ini menunjukkan pentingnya kebijakan yang berfokus pada penguatan sektor ekspor, termasuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing agar dapat bersaing lebih baik di pasar internasional. Seperti yang dijelaskan Wibowo dan Pramukty (2023) meskipun ekspor memainkan peran penting dalam perekonomian, keberhasilan sektor ini bergantung pada kebijakan yang dapat mendukung diversifikasi produk dan pemenuhan standar global (Kholifaturrohmah et al., 2022).

Pengaruh Pendidikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pendidikan dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pendidikan dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, dampaknya tidak cukup signifikan dalam konteks penelitian ini. Temuan ini mirip dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Utama (2023) yang juga menemukan bahwa tingkat pendidikan tidak memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia secara keseluruhan.

Meski demikian, pendidikan tetap berperan penting dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun tidak signifikan dalam penelitian ini, investasi dalam kualitas pendidikan dan penyediaan akses yang lebih luas untuk pendidikan tinggi tetap penting, terutama dalam bidang-bidang yang relevan dengan kebutuhan industri untuk mempersiapkan tenaga kerja yang lebih kompetitif di pasar global.

4. Kesimpulan

Penyerapan tenaga kerja, ekspor, dan pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah selama 2020-2022. Penyerapan tenaga kerja meningkatkan kapasitas produksi, ekspor memperluas pasar internasional dan menambah devisa, sementara pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkontribusi pada produktivitas dan inovasi. Hal ini menegaskan pentingnya kebijakan terpadu yang mendorong penciptaan lapangan kerja, penguatan daya saing ekspor, dan peningkatan akses serta kualitas pendidikan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Referensi

Alvaro, R. (2021). Pengaruh investasi, tenaga kerja, serta ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Budget: Isu dan Masalah Keuangan Negara*, *6*(1), 114-131.

Anwar, A. (2017). Peran Modal Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Jawa. *Jurnal Economia*, *13*(1), 79–94.

Apriliani, A. P. (2024). Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Angkatan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Tahun 1993-2022. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, *08*(02), 181–190.

Barro, R. J., & Sala-i-Martin, Xavier. (2004). *Economic growth*. MIT Press.

Bintari, P. N., Nawawi, C. I., & Kurniasari, D. E. (2023). Kajian Potensi Ekspor dan Impor Melalui Jalur Pelayaran untuk Mendukung Diversifikasi Perekonomian Indonesia. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, *3*(6), 6731–6738.

Elizabeth, R. (2017). Akselerasi pemberdayaan dan peningkatan kompetensi dalam sistem produksi untuk mengatasi permasalahan ekonomi di Indonesia. *Unes Journal of Scientech Research*, *2*(1), 85-100.

Fahrizal, Zamzami, & Safri, M. (2021). Analisis pengaruh jumlah tenaga kerja, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui kesempatan kerja di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, *16*(1), 2085–1960.

Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). *The Economic Impact of Educational Quality* (P. Dixon, S. Humble, & C. Counihan, Ed.). Edward Elgar Publishing.

Hendrizal, Joni, M., Hijrat, K., Wandi, J. I., & Afnita, N. (2024). Investasi Pendidikan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Economic)*, *5*(1), 81–90.

Kholifaturrohmah, R., Floresti, D. A., Mayasari, V., & Rosiana, M. (2022). Kontribusi Human Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Pendidikan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, *24*(4), 85–93.

Krugman, P. R., & Obstfeld, M. (2000). *International Economics: Theory and Policy: Vol. 70(2)*. Addison-Wesley.

Lestari, L., & Yasa, I. N. M. (2023). Pengaruh Investasi, Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Kabupaten/Kota, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*(6), 1139–1151.

Nasution, A., & Irham, M. (2024). Efektivitas Pelatihan Keterampilan Kerja Dalam Meningkatkan Daya Saing Tenaga Kerja. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, *2*(1), 262–270. https://doi.org/10.54066/jmbe-itb.v2i1.1105

Nasution, L. Z. (2020). Penguatan Industri Halal bagi Daya Saing Wilayah: Tantangan dan Agenda Kebijakan. *Journal of Regional Economics Indonesia (JREI)*, *1*(1), 33–57. https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i1

Pratiwi, I. A. C., & Utama, M. S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tenaga Kerja, Investasi Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *11*(08), 3099–3129.

Ranti, L. R., Astrid, Yanti, D., & Barella, Y. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *2*(3), 222–235. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2032

Risma, O. R., Zulham, T., & Dawood, T. C. (2018). Pengaruh Suku Bunga, Produk Domestik Bruto Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Di Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, *4*(2), 300–317.

Rusdin, A. F., Madris, & Sabir. (2023). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sulawesi Barat. *Jurnal Mirai Management*, *8*(2), 347–358.

Sapthu, A. (2023). Listrik Dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Maluku. *Cita Ekonomika: Jurnal Ilmu Ekonomi*, *17*(2), 199–207. https://doi.org/10.51125/citaekonomika.v17i2.11315

Suaib, A. R. A., & Agustina, N. (2022). Suaib & Agustina) Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik Sektor Industri Pengolahan di Pulau Jawa Tahun 2011-2019. *Seminar Nasional Official Statistics 2022*, 779–788.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. . (2020). *Economic development*. Pearson.

Wahyuni, R., Putri, S. O., Aldi, S., & Kurniawan, M. (2024). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2014-2023. *MUQADDIMAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, *2*(3), 109–121. https://doi.org/10.59246/muqaddimah.v2i3.903

Wibowo, E. P. J., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis dan Teknologi (AMBITER)*, *3*(2), 180–190.

Yamani, R., Nasution, H. P., Ruslan, D., & Sari, R. L. (2024). Analisis Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Dan Jumlah Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pdrb Sub Sektor Perkebunan Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. *Edunomika*, *08*(01), 1–17.